BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Awal Karya Pembangunan Galang merupakan lembaga pendidikan kejuruan yang mengukuti kurikulum 2013 yang memprioritaskan pada tiga bidang kompetensi (sikap, keterampilan, dan pengetahuan). Dimana tujuannya adalah mewujudkan sumber daya manusia yang berkarakter, trampil sesusai dengan program keahliannya untuk memasuki dunia kerja dan membekali siswa untuk meramba jenjang perguruan tinggi. Salah satu jurusan yang ditawarkan adalah jurusan program keahlian tata kecantikkan, yang dimana untuk sementara waktu ini pembelajaran berlangsung di sekolah bersifat secara online atau daring.

Pandemi Covid-19 mengharuskan guru dan siswa untuk melaksanakan pembelajaran tidak bertatap muka dan tidak diperkenankan untuk belajar bersama disekolah, agar siswa bisa memperoleh pembelajaran dengan baik dan mencapai tujun dari pembelajaran diperlukan adanya media dalam membantu proses belajar. Mubarok & Zahroh (2018) dimana media merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keberhasilan pembelajaran dikarenakan media membantu siswa dan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah di rumusakan dalam perencanaan pembelajaran.

Jurusan tata kecantikkan memiliki memiliki bidang studi teori yang wajib dipelajari pada kelas X oleh para siswa yaitu anatomi fisiologi. Pada dasarnya untuk jurusan tata kecantikan tubuh manusia merupakan objek utama yang akan

diperindah dan dirawat, untuk itu mata pelajaran anatomi fisiologi merupakan mata pelajaran dasar yang sangat di butuhkan oleh siswa untuk mengenal struktur atau lapisan kulit pada tubuh, masalah pada kulit dan lain-lain.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan penulis pada tanggal 07 Januari 2021 dengan guru bidang studi anatomi fisiologi menyatakan bahwa pembelajaran online yang berlangsung selama pandemi Covid-19 ini guru pada saat mengajar manfaatkan media pembelajaran yaitu berupa modul PDF yang dikirimkan melalui *WhatsApp,* namun menurut guru bidang studi yang mengajar kurang efektif dikarenakan penjelasan yang terlalu panjang dan contoh gambar nyata yang tersedia tidak jelas atau kualitas gambar yang pecah, khususnya pada materi kelainan-kelainan kulit wajah yang mengharuskan siswa untuk dapat membedakan setiap jenis kelianan kulit wajah dengan tepat, hal tersebut dapat diketahui dengan mempelajari bentuk dan jenisnya melalui penjelasan ciri dan gambar yang jelas untuk memudahkan siswa dalam mengenali setiap jenis dari kelainan-kelinan kulit wajah, sehingga dikarenakan masih terbatasnya pemanfaatan media pembelajaran yang dimiliki guru perlu adanya inovasi dalam media pembelajaran yang menampilkan materi secara ringkas dan didukung dengan kualitas gambar yang jelas.

Pemahaman pada materi kelianan-kelainan kulit wajah sangatlah penting, dikarenakan dalam pembelajaran praktik siswa dituntut untuk dapat mengisi lembar diagnosa dalam menganalisis kelainan yang dialami untuk dapat memberikan perlakuan yang tepat dan sesuai dengan masalah kelainan yang ada pada kulit wajah, apabila siswa kurang menguasinya maka dapat menyebabkan kesalahan dalam penanganan atau pemilihan jenis kosmetik yang digunakan.

Dalam wawancara guru bidang studi anatomi fisiologi juga menyatakan kesulitan yang dihadapi oleh siswa pada materi kelainan-kelainan kulit wajah adalah dalam membedakan jenis kelaian-kelainan pada kulit wajah yang hampir menyerupai satu dengan lainnya yaitu antara membedakan jenis jerawat juvenil, vulgaris, rosacea, dan nitrosica, antar jenis komedo tertutup dan terbuka, antara bentuk lempengan yang sibabakan oleh *siringoma* dan *xanthoma*, gangguan pigmentasi yaitu perbedaan bentuk dan warna bercak yang dihasilkan oleh melanosis, lentigo serta vitiligo dan lainnya yang bisa diketahui perbedaanya dengan mempelajari ciri dari setiap kelainan tersebut dan melihat contoh nyata gambar pada setiap jenis kelainan-kelainan kulit wajah tersebut.

Jika siswa mengetahui dan memahami ciri dari setiap kelainan wajah tersebut maka diharapkan siswa bisa menguasi materi kelainan-kelainan kulit wajah dengan baik dan mencapai tujuan dalam pembelajaran. Untuk itu berdasarkan kendala diatas membuat nilai ulangan yang di dapatkan oleh siswa tidak mencapai batas ketuntasan belajar KKM dengan nilai 75. Bagi siswa yang mendapatkan nilai yang belum mencapai KKM maka guru memberikan tugas tambahan dan remedial kepada yang bersangkutan. Hal ini dilakukan oleh guru dalam rangka memperbaiki nilai siswa yang belum mencapai ketuntasan. Dari data yang diberikan diatas ada beberapa masalah yang pengaruh terhadap nilai siswa menjadi kurang memuaskan. Pemanfaatan fasilitas teknologi yang saat ini ada belum maksimal, proses pembelajaran membutuhkan waktu yang cukup lama dengan menggunakan modul PDF, dan berdasarkan angket analisis kebutuhan guru yang telah penulis berikan dengan hasil akhir rata-rata 87% benar guru membutuhkan ada pengembangan media pembelajaran.

Berdasarkan kendala-kendala yang telah dipaparkan diatas maka penulis merasa diperlukan media yang lebih efektif dan menarik untuk siswa dan guru. Menurut Yusri & Husna (2017) microsoft power point adalah salah satu bagian dari media yang memiliki pengertian merupakan perangkat lunak yang tepat untuk membuat sajian visual yang dapat mengintepretasikan berbagai media, seperti vidio, animasi, gambar dan suara, di dalam power point terdapat menu–menu yang dapat memungkinkan pengguna untuk membuat dan mengambangkan media pembelajaran lebih menarik, lebih efektif dan lebih menyenangkan.

Dari penjelasan latar belakang diberikan diatas, penulis merasa perlu melakukan penelitian tentang pengembangan media pembelajaran yang dapat meringkas materi serta menampilkan gambar yang jelas yaitu khususnya dengan menggunakan program aplikasi yang ada dalam komputer yaitu power point disajikan dalam bentuk interaktif hal ini dilakukan guna memajukan keaktifan siswa siswa, dapat berinteraktsi langsung dengan media yang disajikan dan untuk menambah ketertarikkan pada siswa dalam mengikuti mata pelajaran anatomi fisiologi terkhusus pada materi kelainan - kelainan kulit wajah.

Maka dari itu peneliti berkehendakan untuk melakukan penelitian dengan judul **"Pengembangan Media Pembelajaran Power Point Interaktif Pada Mata Pelajaran Anatomi Fisiologi Siswi Kelas X TKCR SMK Swasta AKP Galang".**

1.2 Indentifikasi Masalah

Mengikuti latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, permasalahan yang terkait dengan penelitian ini bisa diketahui, yaitu:

“Terbatasnya pemanfaatan media pembelajaran yang dimiliki guru yaitu berupa penggunaan modul PDF dengan penampilan materi yang tidak ringkas dan gambar yang kurang jelas, kesulitan yang dihadapi oleh siswa pada materi kelainan-kelainan kulit wajah adalah dalam membedakan jenis kelaian-kelainan pada kulit wajah yang hampir menyerupai satu dengan lainnya yaitu antara membedakan jenis jerawat juvenil, vulgaris, rosacea, dan nitrosica, antar jenis komedo tertutup dan terbuka, antara bentuk lempengan yang sibabakan oleh *siringoma* dan *xanthoma*, gangguan pigmentasi yaitu perbedaan bentuk dan warna bercak yang dihasilkan oleh melanosis, lentigo serta vitiligo dan lainnya dan hasil belajar kurang memuaskan atau belum mencapai batas KKM.”

1.3 Pembatasan Masalah

Berlandaskan latar belakang serta indentifikasi masalah yang telah dipaparkan diatas dikarenakan keterbatasan penulis dalam pengetahuan, dana, kondisi situasi pandemi Covid-19 dan sebagainya, maka diperlukan pembatasan masalah yaitu:

1. Untuk media yang dihasilkan dan dikembangkan adalah media power pointyang bersifat interaktif yang tahapnya hanya sampai pada kelayakan dengan validasi ahli yang berkopeten pada bidang materi dan media.
2. Materi dalam media yang dikembangkan meliputi materi dasar dari mata pelajaran anatomi fisiologi mengenai kelainan-kelainan kulit pada wajah yaitu jenis-jenis jerawat, komedo, tumbuhan pada kulit, gangguan pigmentasi, infeksi jamur, dan penuaan dini dimana meliputi pengertian dari setiap jenis kelaianan kulit, bentuk, dan ciri-ciri kelainan tersebut.

1.4 Rumusan Masalah

Berlandaskan pembatasan dari masalah diatas, sehingga masalah penelitian ini dapat dinyatakan ialah: “Bagaimana kelayakan media pembelajaran power point yang bersifat interaktif yang dikembangkan pada mata pelajaran anatomi fisiologi terkhusus untuk materi kelainan-kelainan kulit wajah siswa kelas X SMK Swasta AKP Galang?”.

1.5 Tujuan Pengembangan Produk

Dengan adanya rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah: “Untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran power point bersifat interaktif yang dikembangkan pada mata pelajaran anatomi fisiologi terkhusus untuk materi kelainan-kelainan kulit wajah siswa kelas X SMK Swasta AKP Galang.”

1.6 Manfaat Pengembangan Produk

Sehingga manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, menjadi bahan rujukan yang berkaitan dengan pengembangan media power point yang bersifat interaktif untuk bisa dimanfaatkan sebagai faktor dalam memilih pengajaran yang lebih efektif dan efisien.
2. Kepada guru, memberi masukkan dalam pemanfaatan media pembelajaran yang lebih inovatif lagi untuk memajukan keterampilan guru dalam penyampaian materi serta mempermudah waktu pembelajaran dan memajukan semangat belajar pada siswa.
3. Untuk peneliti, untuk memperluas wawasan dan bisa nantinya menjadi sarana pemanfaatan media pembelajaran sebagai calon guru dan juga

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY

sebagai prasyarat untuk lulus dari program Pendidikan Tata Rias, Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Medan.

4. Bagi pembaca, guna sebagai bahan masukkan danuntuk menambah wawasan pengetahuan bagi peneliti selanjutnya.

1.7 Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

Berikut pesifikasi produk yang diharapkan pada penelitian ini:

1. Praktis, karna bisa digunakan setiap saat baik dalam situasi pembelajaran tatap muka maupun tidak tatap muka dan sesuai untuk semua ukuran kelas.
2. Menarik, yang menggabungkan teks, gambar, warna, animasi, suara, untuk memajukan minat belajar siswa.
3. Mudah dalam penerapan, bisa mencetak dalam bentuk handout, persentasi, outline, maupun lembar catatan.
4. Animasi gambar dan teks yang dinyakini bisa membantu siswa dalam mengenali dan membedakan menganai materi kelainan-kelainan pada kulit.
5. Ringkas, diharapkan siswa tidak mudah bosan dalam membaca dan mudah memahimi isi dari materi.

1.8 Pentingnya Pengembangan

Dalam hal ini pengembangan media pembelajar power point yang bersifat interaktif, siswa mungkin terstimulasi selama proses belajar mengajar untuk bertindak sehingga bisa mempengaruhi respon, sikap, dan nilai sehingga siswa

bisatertarik untuk belajar dengan adanya media yang lebih meningkatkan motivasi belajar pada siswa. Memberi alternatif pengajaran pada guru bidang studi dalam hal mengajar dan penggalaman dalam menggunakan media power point yang bersifat interaktif yang bisamemajukan mutu pembelajaran anatomi fisiologi terkhusus pada materi kelainan-kelainan kulit wajah, dan sebagai bentuk keterlibatan dalam mengembangakan media pembelajaran untuk memajukan kualitas pendidikan.

1.9 Asumsi Keterbatasan Pengembangan

Asumsi dalam keterbatasan pengembangan yaitu:

1. Pembuatan media pembelajaran interaktif berbasis power point berpotensi memajukan hasil belajar siswa.
2. Penerapan media power point interaktif bisa membangkitkan minat siswa dan mendorong mereka untuk belajar.
3. Secara singkat bisa menampilkan pengetahuan materi yang bisa dilihat, didengar, dan dilakukan dengan menggunakan media power point interaktif, sehingga media ini sangat sesuai dan efektif untuk pembelajaran berbasis teori dalam pembelajaran.

Keterbatasan pengembangan sebagai berikut:

1. Pengembangan hanya terbatas pada kelayakan media interaktif bebasis power point di SMK Swasta AKP Galang.
2. Isi materi anatomi fisiologi pada pengembangan media power point yang bersifat interaktif hanya pada kelainan-kelainan kulit wajah yang

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY

merupakan materi dasar di SMK Swasta AKP Galang untuk jurusan Tata Kecantikan di kelas X.

3. Tahap untuk pengembangan hanya sampai pada validasi ahli materi dan media terhadap power point interaktif, tidak sampai pada presepsi siswa hasil belajar siswa terhadap perapan aplikasi dalam proses pembelajaran.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY